

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Achmad, *Menguak Teori Hukum dan Teori Peradilan Vol.1* (Jakarta: Kencana, 2010).
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. “Pegadilan Kejahatan Perang Internasional terhadap Perempuan”.(Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, 2013)
- Kusumaatmadja, Mochtar dan Ety R. Agoes, 2010, Pengantar Hukum Internasional, (Bandung, PT ALUMNI, 2010)
- Soekanto, Soerjono, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Tulus Warsito, “Nosajoeng : Rahasia Kembangkitan dan Percepatan Demokrasi Korea”,(Yogyakarta, Pilar Media, 2007)
- Yang, Seung Yoon dan Nur Aini Setiawati, Sejarah Korea, Sejak Awal Abad hingga Masa Kontemporer, (Jakarta, Gadjah Mada University Press, 2003)
- Yang, Seung Yoon dan Mochtar Ma’soed, Politik, Ekonomi, Masyarakat Korea : Pokok-pokok Kepentingan dan Permasalahannya, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2007)

Skripsi dan Jurnal

- Asian Women Fund, “The “Comfort Women” Issue and the Asian Women’s Fund”, p. 31-32, diakses dari <http://www.awf.or.jp/pdf/0170.pdf> pada 21 Maret 2018 pukul 13.31 PM.

- Carmen M. Argibay, *Sexual Slavery and the Comfort Women of World War II*, 21 *Berkeley J. Int'l Law*. 375 (2003). Available at: <http://scholarship.law.berkeley.edu/bjil/vol21/iss2/6>
- Chayes, Abram dan Antonia Handler Chayes, 1995, "The New Sovereignty: Compliance with International Regulatory Agreements", Cambridge; Harvard University Press.
- Chunghee, Sarah Soh, 1996, *The Korean "Comfort Women": Movement for Redress*, *Asian Survey*, Vol. 36, No. 12 (Dec., 1996), pp. 1226-1240, diambil dari https://www.jstor.org/stable/2645577?seq=1#page_scan_tab_contents
- Fauzia, Riska, 2017, *Diplomasi Korea Selatan Mendesak Jepang Menandatangani Agreemen on Comfort Women Tahun 2011-2015*, *JOM FISIP* Vol. 4 No. 1-15, diambil dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/11973>
- Hirofumi Hayashi, "Disputes in Japan over the Japanese Military "Comfort Women" System and It's Perception in History", *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, Vol. 617, *The Politics of History in Comparative Perspective* (May, 2008), pp. 123-132, diakses dari <http://www.jstor.org/stable/25098017> pada 29 September 2017
- Kan Kimura, "Discourses About Comfort Women in Japan, South Korea, and International Society", *International Relations and Diplomacy*, December 2015, Vol. 3, No. 12, 809-817.
- Mina Chang, "The Politics of an Apology: Japan and Resolving the "Comfort Women" Issue", *Harvard International Review*, Vol. 31, No. 3 (FALL 2009), pp. 34-37, diakses dari <http://www.jstor.org/stable/42763319>.

Pyong, Gap Min, 2003, Korean "Comfort Women": The Intersection of Colonial Power, Gender, and Class, Vol. 17, No. 6 (Dec., 2003), pp. 938-957, diambil dari <https://www.jstor.org/stable/3594678>

Setiarini, Anggia Wahyu, "Kepentingan Jepang pada Kesepakatan Penyelesaian Isu Comfort Women dengan Korea Selatan Tahun 2015" diambil dari repository.umsida.ac.id/handle/123456789/14323, pada 23 April 2018, p.45-47

Songko, Gerald E., 2016, Kekuatan Mengikat Perjanjian Internasional menurut Konvensi Wina Tahun 1969, Lex Privatum, Vol. IV/No. 4/Apr/2016, diambil dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=431933&val=1003&title=KEKUATAN%20MENGIKAT%20OPERJANJIAN%20INTERNASIONAL%20MENURUT%20KONVENSI%20WINA%20TAHUN%201969>

Media Online

Agustin, Dewi. "Mengintip Aktivitas Oyoku Dantai, Kelompok Sayap Kanan Nasionalis Jepang", diakses dari <http://www.tribunnews.com/internasional/2015/05/26/mengintip-aktivitas-uyoku-dantai-kelompok-sayap-kanan-nasionalis-jepang> pada 23 April 2018

APDF Magazine, "Jepang menuntut Tiongkok untuk menghentikan eksplorasi minyak di bagian Laut Cina Timur", diakses dari <http://apdf-magazine.com/id/jepang-menuntut-tiongkok-untuk-menghentikan-eksplorasi-minyak-di-bagian-laut-cina-timur/>, pada 24 Maret 2018

Arungbudoyo, Wikanto, Jepang Protes Upaya Pendaftaran Dokumen Budak Seks ke PBB, diakses dari <https://news.okezone.com/read/2017/07/12/18/1734148/j>

epang-protes-upaya-pendaftaran-dokumen-budak-seks-ke-pbb, pada 23 April 2018

Arungbudoyo, Wikanto, Protes Patung Jugun Ianfu, Diplomat Jepang Tinggalkan Korsel, diakses dari <https://news.okezone.com/read/2017/01/09/18/1586486/protes-patung-jugun-ianfu-diplomat-jepang-tinggalkan-korsel>, pada 23 April 2018

Asmardika, Rahman, Warga Korsel Tolak Kesepakatan Jepang Soal Jugun Ianfu, diakses dari <https://news.okezone.com/read/2017/05/30/18/1702955/warga-korsel-tolak-kesepakatan-jepang-soal-jugun-ianfu>, pada 23 April 2018.

BBC, "Comfort women': Japan and South Korea hail agreement", diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-35190464> pada 21 April 2018

BBC, 2017, Jepang tarik duta besarnya terkait patung 'budak seks' di Korea Selatan, diakses dari <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-38527303> , pada 10 Januari 2018 pukul 21.31.

Christiastuti, Novi, Jepang Tarik Dubes dari Korsel Terkait Patung Wanita Penghibur, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/3389546/jepang-tarik-dubes-dari-korsel-terkait-patung-wanita-penghibur>, pada 23 April 2018

Dikmansyah, Dwi,2014, Potret Jugun Ianfu Budak **** Tentara Jepang, diambil dari <http://www.siagaindonesia.com/1223/potret-jugun-ianfu-budak-seks-tentara-jepang.html>, pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 20.00.

Firman, Tony, 2017, Jugun Ianfu, Budak Wanita di Masa Penjajahan Jepang, diambil dari <https://tirto.id/jugun-ianfu-budak-wanita-di-masa-penjajahan-jepang-cgZz>, pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 19.53.

Haggart, Stephen. "The Comfort Women Agreement", diakses dari <https://piie.com/blogs/north-korea-witness-transformation/comfort-women-agreement#content> pada 21 April 2018

Harian Nasional, Korsel tak Ingin Renegosiasi soal Jugun Ianfu, diakses dari www.harnas.co/2018/01/09/korsel-tak-minta-renegosiasi-soal-ianfu, pada 23 April 2018.

Hasibuan, Rosmi. 2002, Suatu Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Internasional, Universitas Sumatera Utara Repository, Medan diambil dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/1610>

Herman, Steve. "Korea Selatan Tangguhkan Perjanjian Militer dengan Jepang", diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/perjanjian-militer-korsel--jepang-ditangguhkan-/1351968.html>, pada 22 Maret 2018

Hukum online, 2005, Konvensi Wina 1969 Induk Pengaturan Perjanjian Internasional?, diakses dari <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/cl4268/konvensi-wina-1969-induk-pengaturan-perjanjian-internasional>, pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 21.40

Inilah.com, Jepang Tetap Tak Mengakui Eksistensi Jugun Ianfu, diambil dari <https://dunia.inilah.com/read/detail/2271013/jepang-tetap-tak-mengakui-eksistensi-jugun-ianfu> pada 23 April 2018.

Jurnal Asia, "Korsel Protes Jepang Terkait Maaf kepada Jugun Ianfu", diakses dari <http://www.jurnalasia.com/internasional/korsel-prot-es-jepang-terkait-maaf-kepada-jugun-ianfu/>, pada 22 Maret 2018

Kompas, 2017,Protes Kebijakan Pemerintah, Biksu Korea Selatan Bakar Diri, diakses dari

<http://internasional.kompas.com/read/2017/01/08/11435021/protes.kebijakan.pemerintah.biksu.korea.selatan.bakar.diri.pada.10.Januari.2018.pukul.21.22>.

Lee, Yoo Eun, "Pameran Foto Jugun Ianfu Korea Disabotase di Jepang" diakses dari <https://id.globalvoices.org/2012/07/21/pameran-foto-jugun-ianfu-korea-disabotase-di-jepang/> pada 23 April 2018

Mauliana, Vina A. 4 Efek Ekonomi dari Peluncuran Rudal Korea Utara, diakses dari <http://www.liputan6.com/bisnis/read/3076028/4-efek-ekonomi-dari-peluncuran-rudal-korea-utara> pada 5 April 2018

Merdeka.com & KapanLagi.com, "Peningkatan Kekuatan Militer China Faktor Ketidak-Stabilan di Asia Timur", diakses dari <https://www.merdeka.com/politik/peningkatan-kekuatan-militer-china-faktor-ketidak-stabilan-di-asia-timur-bdjginz.html>, pada 24 Maret 2018.

Ministry of Foreign Affairs of Japan, "Statement by Prime Minister Tomiichi Murayama "On the occasion of the 50th anniversary of the war's end" (15 August 1995)", diakses dari <http://www.mofa.go.jp/announce/press/pm/murayama/9508.html> pada 20 april 2018

Oktavika, Devi Angraini. "Korsel Minta Jepang Pertanggungjawabkan Perbudakan Seks Masa Perang", diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/12/08/15/m8sori-korsel-minta-jepang-pertanggungjawabkan-perbudakan-seks-masa-perang>, pada 28 Maret 2018

Paresti, Awinditya, On Compliance: Kepatuhan Negara Terhadap Suatu Perjanjian Antar Negara, mengutip dari

Chayes, Abram, and Antonia Handler Chayes, 1993. "On Compliance", in *International Organization*, Vol. 47, No. 2 (Spring, 1993), pp. 175-205. Available at: <http://www.jstor.org/stable/2706888>, diakses dari http://awinditya-paresti-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-78324-Rezim%20Internasional-ON%20COMPLIANCE:%20KEPATUHAN%20NEGARA%20TERHADAP%20SUATU%20PERJANJIAN%20ANTAR%20NEGARA.html, pada 18 Januari 2018 pukul 22.12

Prastiwi, Arie Mega, Jepang dan Korsel Bersitegang Soal Budak Seks Perang Dunia II, diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/3208774/jepang-dan-korsel-bersitegang-soal-budak-seks-perang-dunia-ii>, pada 23 April 2018

Radio Australia, "PM Jepang Menyampaikan Maaf pada Mantan Jugun Ianfu", diakses dari <http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2007-03-27/pm-jepang-menyampaikan-maaf-pada-mantan-jugun-ianfu/74234>, pada 22 Maret 2018

Rupert Wingfield-Hayes, "Japan revisionists deny WW2 sex slave atrocities", diakses <http://www.bbc.com/news/world-asia-33754932>, pada 23 April 2018

Schearf, Daniel, 2013, China, Korea Selatan Kutuk Kunjungan PM Jepang ke Kuil Yasukuni, diambil dari <https://www.voaindonesia.com/a/china-korsel-kutuk-kunjungan-pm-jepang-ke-kuil/1818336.html>, pada 11 Januari 2018 pukul 23.41

Shamil, Muh, Patung Jugun Ianfu Picu Ketegangan, diakses dari <https://international.sindonews.com/read/1168960/40/patung-jugun-ianfu-picu-ketegangan-1483800407>, pada 23 April 2018

- Sofwan, Rinaldy, Jepang Kembalikan Dubes ke Korsel setelah Kisruh Jugun Ianfu, diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20170403164631-113-204624/jepang-kembalikan-dubes-ke-korsel-setelah-kisruh-jugun-ianfu>, pada 23 April 2018.
- Tamaim, Imam. “Kenapa Korut Masih Terus Meluncurkan Rudal?”, diakses dari <https://nusantara.news/kenapa-korut-masih-terus-meluncurkan-rudal/>, pada 23 April 2018
- Tatsumi, Yuki. 2015, Japan, South Korea Reach Agreement on 'Comfort Women' The agreement could provide a long-awaited breakthrough in Japan-Korea ties., diakses dari <https://thediplomat.com/2015/12/japan-south-korea-reach-agreement-on-comfort-women/> pada 1 Februari 2018 pukul 11.11 WIB
- Tempo, “Tiru Korea, Taiwan Desak Jepang Minta Maaf soal Jugun Ianfu”, diakses dari <https://dunia.tempo.co/read/731626/tiru-korea-taiwan-desak-jepang-minta-maaf-soal-jugun-ianfu> pada 23 April 2018
- The Korean Council for the Women Drafted for Military Sexual Slavery by Japan, 2011, Global Action Day Justice for Comfort Women, diambil dari https://www.koreaverband.de/wpcontent/uploads/2011/07/ComfortWomen_1000Dem_PR-from-Korea_Dec2011.pdf pada 11 Januari 2018 pukul 21.54.
- Togo, Kazuhiko. “What’s behind Abe’s new position on ‘comfort women?’”, diakses dari <http://www.eastasiaforum.org/2016/01/03/whats-behind-abes-new-position-on-comfort-women/> pada 21 april 2018
- Winata, Dhika Kusuma, 2016, Masa Depan Apologi Abe, diambil dari <http://www.mediaindonesia.com/index.php/news/read/10>

356/masa-depan-apologi-abe/2016-01-14 pada 11 Januari 2018 pukul 23.21

Wong, Natalie. “Trappings of the past : Should Japan formally apologize for its past war sex crimes”, diakses dari <http://mcgilltribune.com/comfort-women-japan-world-war-two-apology/> pada 21 Maret 2018 pukul 13.52